

INOVASI BIDANG KETENAGAKERJAAN PENDIDIKAN UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AL-QUR'AN MELALUI PELATIHAN METODE UMMI

SULASTRI WULANDARI, MAHLIL RIDWAN

Pascasarjana IAIN Palangka Raya

astriicloudme@gmail.com, mahlilriduan123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan peningkatan kompetensi guru al-qur'an melalui pelatihan metode ummi di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi bidang ketenagakerjaan pendidikan upaya peningkatan kompetensi guru al-quran melalui pelatihan metode ummi sangatlah efektif untuk peningkatan kualitas guru di MIS Karya Pembangunan terutama dalam hal penguasaan al-qur'an. Metode ini memudahkan guru untuk memahami al-qur'an dan sangat membantu peserta didik lebih cepat tanggap dalam belajar al-qur'an. Guru lebih meningkatkan kompetensi pada pembelajara al-qur'an serta memiliki acuan, metode yang jelas dalam pembelajaran al-qur'an, karna metode ummi mulai dari pembukaan hingga penutup dan pertemuan selajutnya ada tahapan khusus yang sudah jelas dalam metode ummi. Sehingga para guru yang awalnya tidak mempunyai acuan atau metode dalam pembelajaran al-qur'an sekarang sudah memiliki acuan serta metode bagaimana tahapan belajar jilid 1 sampai al-qur'an metodenya sudah diarahkan dalam metode ummi, dan dalam kurun waktu 3 bulan sekali dilakukan supervisi dari pihak pengembangan pusat metode ummi Banjarmasin hal ini guna peninjauan kembali perkembangan pelaksanaan metode ummi apakah sudah tersampaikan dengan baik dari sisi pengajar maupun hasil dari tolak ukur siswa yang melaksanaka metode ummi, jadi MIS Karya Pembangunan sudah melakukan kerjasama antara tim metode ummi Banjarmasin agar kegiatan ini selalu termonitoring berjalan sesuai yang diharapkan agar guru mempunyai integritas dalam pembelajaran al-quran.

Kata Kunci: Inovasi, Pelatihan, Pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the results of the implementation of increasing the competence of Al-Qur'an teachers through training in the Ummi method at MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu. The approach taken in this study is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques applied are observation, interviews, and documentation. Testing the validity of the data using source and method triangulation. The results of the study show that innovation in the field of employment education in efforts to increase the competency of Al-Quran teachers through training in the Ummi method is very effective for improving the quality of teachers at MIS Karya Pembangunan, especially in terms of mastery of the Qur'an. This method makes it easier for teachers to understand the Koran and really helps students to be more responsive in learning the Koran. The teacher further improves competence in learning the Qur'an and has references, clear methods in learning the Qur'an, because the Ummi method starts from opening to closing and the next meeting there are specific stages that are clear in the Ummi method. So that teachers who initially did not have references or methods in learning the Koran now have references and methods for the stages of learning volumes 1 to the Koran, the method has been directed to the Ummi method, and supervision is carried out once every 3 months. from the development of the Banjarmasin ummi method center this is for reviewing the development of the implementation of the ummi method whether it has been well conveyed

from the teaching side and the results from student benchmarks implementing the ummi method, so MIS Karya Pembangunan has collaborated between the Banjarmasin ummi method team so that this activity monitoring is always going as expected so that teachers have integrity in learning the Koran.

Keywords: Innovation, Training, Education.

PENDAHULUAN

Peranan pendidik yaitu adalah sebagai korektor yaitu pendidik bisa membedakan nilai baik dan buruk dalam pelaksanaan pendidikan. sebagai inspirator yaitu memberikan teladan yang baik untuk kemajuan belajar peserta didik. sebagai informator, yaitu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian yang ialah sebagai organisator, yaitu dapat mengelola kegiatan pembelajaran. sebagai motivator, yaitu mampu memotivasi peserta didik agar bergairah dan aktif dalam proses pembelajaran. sebagai inisiator, yaitu pencetus ide kemajuan dalam pendidikan dan pembelajaran. sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas untuk memudahkan proses pembelajaran. Dan kemudian pendidik sebagai pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, serta sebagai supervisor yaitu pendidik harus mampu membantu memperbaiki dan menilai segala aktivitas pembelajaran.

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar, terencana dan tersruktur demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 tahun 2003). Adapun pendidik merupakan orang yang melaksanakan kegiatan dalam bidang mendidik atau diartikan sebagai pemberi atau penyalur pengetahuan dan keterampilan. Di dalam lembaga pendidikan, pendidik adalah profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada diri seseorang yang tugasnya mendidik atau memberikan pendidikan. (Subiyakto et, 2022).

Peranan pendidik ialah melaksanakan inspiring teaching, yaitu melalui aktivitas mengajar mampu memberikan teladan yang baik bagi peserta didik Artinya, pendidik yang mengembangkan gagasan-gagasan ataupun ide dari peserta didik untuk lebih diperdalam lagi selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kelas maupun di luar kelas (Putra, Mutiani, et al., 2021). Dalam UU Sisdiknas 1989 Pasal 31 ayat 4 dinyatakan bahwa Tenaga Kependidikan berkewajiban untuk berusaha mengembangkan kemampuan profesionalnya sesuai dengan perkembangan tuntutan iptek serta pembangunan bangsa. Dalam merespon pergeseran tuntutan jaman inovasi haruslah dilakukan satu diantaranya ialah inovasi dalam pendidikan berupa sumber daya manusia nya baik itu lembaga pendidikan, tenaga kependidikan ataupun peserta didik. Selain itu juga perubahan gaya pembelajaran pada masa pengetahuan disesuaikan dengan kebutuhan masa pengetahuan (Subiyakto, 2020: 10).

Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah, melalui UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 bahwa "Dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara utuh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran secara profesional.

Metode ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan

menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. (Nuraini, 2017, 15).

Setelah adanya metode ummi guru-guru mengikuti sertifikasi metode ummi dan metode itu diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an di MIS Karya Pembangunan maka kegiatan pembelajaran al-qur'an guru mengajar menjadi terarah, setruktur, guru mempunyai pedoman, metode dan acuan bagaimana mengajar al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran metode ummi serta seluruh tenaga pendidik yang mampu pembelajaran al-qur'an lebih aktif dan lebih mudah dalam memberi pemahaman kepada peserta didik melalui metode ummi.

Metode ummi adalah salah satu model pembelajaran al-qur'an yang disukai peserta didik sebab model pembelajarannya menyenangkan dan menyentuh hati.

Metode pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. (Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, 2017:96)

Model pembelajaran merupakan suatu metode rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi.

Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*). (Cucu Suhana, 2014:37).

METODE PENELITIAN

Subjek dalam peneltian ini adalah para guru pembimbing al-qur'an dan kepala madrasah MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu, Adapun judul penelitian adalah (mengetahui peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan metode Ummi. Tempat penelitian di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu. Waktu penelitian semenjak tanggal 2 sampai tanggal 15 Desember 2023. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu untuk mengetahui penerapan manajemen mutu dan kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk inovasi bidang ketenagakerjaan pendidikan upaya peningkatan kompetensi guru al-qur'an melalui pelatihan metode ummi. Dari hasil observasi / pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa tenaga pendidik khususnya yang mengempu pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu mempunyai perubahan yang signifikan setelah mengikti pelatihan sertifikasi guru ngaji al-qur'an dengan metode ummi yang dilaksnakan oleh yayasan dan bekerjasama dengan tim pengembangan metode ummi Banjarmasin. Hal ini terbukti dari hasil wawancara bersama guru pengempu al-qur'an MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu.

Copyright (c) 2023 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Wawancara dilakukan terhadap tenaga pendidik/guru yang mengempu pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan untuk mengetahui tanggapan mereka setelah mengikuti pelatihan sertifikasi guru ngaji al-qur'an dengan metode ummi yang di laksanakan oleh yayasan Pendidikan Islam Karya Pembangunan Puruk cahu yang bekerjasama dengan tim pengembangan metode ummi Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru pengempu pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu terhadap peningkatan kualitas guru setelah mengikuti pelatihan sertifikasi guru ngaji al-qur'an dengan metode ummi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil wawancara dengan guru al-qur'an MIS Karya Pembangunan

No	Testimoni guru al-qur'an MIS Karya Pembangunan
1 Subjek 1	Saya selaku Kepala madrasah MIS Karya Pembangunan merasa sangat bangga melihat perkembangannya setelah sertifikasi metode ummi yang dilakukan oleh guru pembimbing al-qur'an di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu para guru lebih mempunyai kompetensi pada pembelajara al-qur'an serta memiliki acuan atau metode yang jelas dalam pembelajaran al-qur'an, karna metode ummi mulai dari pembukaan hingga penutup maupun pertemuan selajutnya ada tahap-tahap khusus yang sudah jelas ada dalam metode ummi sehingga para guru yang awalnya tidak mempunyai acuan atau metode dalam pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu sekarang sudah memiliki acuan bagaimana tahapan jilid 1 cara mengajarnya, cara jilid 2, jilid 3 dan seterusnya hingga al-qur'an metodenya sudah ada, dan dalam kurun waktu 3 bulan sekali supervisi dari pengembangan pusat metode ummi Banjarmasin itu selalu melakukan peninjauan pengembangan perkembangan bagaimana metode ummi dikerahkan baik dari sisi pengajar evaluasi dari pengajar maupun tolak ukur siswa yang melaksanaka metode ummi, jadi MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu sudah melakukan kerjasama antara tim metode ummi Banjarmasin dan MIS karya Pembagunan Puruk Cahu sehingga dalam kurun waktu 3 bulan sekali selalu dilakukan evaluasi.
2 Subjek 2	Saya selaku guru kelas 1 pengempu pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu merasakan manfaat dari mengikuti sertifikasi metode ummi, pembelajaran al-qur'an lebih mudah karna memiliki acuan serta metode bagaimana saya mengajar dari jilid 1 maupun jilid 2 kepada peserta didik kelas 1, karna metodenya jelas dan terarah pembelajarannyapun mudah untuk diaplikasi kelas dasar ataupun kelas 1 yang saya bimbing. Muridpun merasanya senang karna metodenya menggunakan lagu dan nada naik turun kata murid menyampaikan kepada saya.
3 Subjek 3	Masya Allah, Alhamdulillah saya selaku guru kelas 2 pengempu pembelajaran al-qur'an sangat-sangat merasakan manfaat setelah mengikuti sertifikasi metode ummi, pembelajaran al-qur'an lebih mudah untuk saya praktikan dan mudah untuk diimplementasikan kepada peserta didik. Karna metode ini saya dan guru lainnya memiliki kompetensi yang tersertifikasi dalam pembelajaran al-

qur'an metode dan acuan metode ummi sangat jelas untuk menunjang pembelajaran al-qur'an ketika kami mengajar.

4 Subjek 4 Alhamdulillah saya selaku guru kelas 5 pengempu pembelajaran al-qur'an di MIS Karya Pembangunan merasakan sekali setelah saya mengikuti sertifikasi metode ummi, saya dan guru lainnya juga sependapat dengan saya. Kami mempunyai peningkatan yang baik terutama dalam pembelajaran al-qur'an. Pelatihan ini sangat membantu kami dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an selain dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an kami juga mempunyai kualitas baca tulis yang lumayan meningkat bisa dibilang baik dan terarah disamping untuk memudahkan peserta didik dalam penguasaan al-qur'an para gurupun sama merasakan hal tersebut dan metode ini selalu dievaluasi oleh tim pengembangan ummi pada setiap 3 bulan sekali.

5 Subjek 5 Masya Allah, Allhamdulillah saya guru kelas 6 pengempu pembelajaran al-qur'an merasakan betul manfaat dari mengikuti sertifikasi metode ummi, pembelajaran al-qur'an lebih mudah untuk diimplementasikan kepada peserta didik. Karna metode ini guru memiliki kompetensi yang tersertifikasi serta upaya meningkatkan kualitas dalam pembelajaran al-qur'an metode guru memiliki acuan dan metode ummi sangat jelas untuk menunjang pembelajaran al-qur'an dikelas saya. Sehingga guru dan peserta didik lebih mudah dalam belajar al-qur'an. Apalagi saya membimbing kelas tinggi yaitu al-qur'an dan metode ini sangat berguna sekali.

6 Subjek 6 Saya selaku guru kelas 6 pengempu pembelajaran al-qur'an, Yang jelas kami bahwa setelah mengikuti sertifikasi metode ummi, guru mempunyai peningkatan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an. Karna metode ini punya metode setiap jilidnya sehingga kompetensi upaya peningkatan pembelajaran al-qur'an memang sangat tersertifikasi betul-betul melalui pelaksanaan pelatihan metode ini, pelaksanaan metode ini dipantai terus oleh tim pengembangan ummi Banjarmasin pada setiap 3 bulannya

Berdasarkan Tabel 1 data hasil wawancara dengan kepala madrasah dan 5 sample guru pembimbing al-qur'an secara acak di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu yang mengikuti sertifikasi guru ngaji al-qur'an metode ummi dapat diambil kesimpulan bahwa jika dilihat dari aspek permulaan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya kurang efektif, setelah adanya pelatihan metode ummi tujuan pembelajaran sudah disampaikan al-qur'an sangat baik dan sangat efektif serta lebih kreatif, pengelolaan kelas al-qur'an baik penggunaan bahan ajar metode ummi dan sumber belajar juga baik, dan penguasaan materi pembelajaran sangat efektif dan mudah dipahami para guru, mempunyai pedoman serta acuan yang jelas bagaimana melaksanakan pembelajaran al-qur'an yang baik, menggunakan lagu dan nada serta irama yang naik turun, penguasaan metode jilid 1, jilid 2 sampai al-qur'an mempunyai cara yang jelas sehingga para guru lebih mudah dalam meimplementasi dan mempraktikan dalam setiap pembelajaran al-qur'an dan peserta didik lebih senang dan mudah, jadi lebih cepat dalam pembelajaran al-qur'an.

Pelatihan ini memang sangat baik dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kualitas para guru di MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu, kegiatan ini selalu dilakukan evaluasi terus-menerus oleh tim pengembangan metode ummi dari Banjarmasin yang bekerjasama dengan yayasan Pendidikan Islam Karya Pembangunan pada setiap 3 bulan sekali upaya untuk melihat kemajuan atau visi dari metode ummi itu sendiri.

Pembahasan

Pelatihan atau diklat metode ummi yang dilaksanakan oleh yayasan pendidikan islam Karya Pembangunan yang bekerja sama dengan pengembangan ummi daerah Banjarmasin pada tanggal 21 sampai dengan 25 september 2022, dan diikuti oleh guru-guru pembimbing al-qur'an MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru al-qur'an melalui pelatihan metode ummi untuk membentuk kecakapan tenaga pendidik terutama dibidang al-qur'an membangun generasi yang qur'ani.

Kecenderungan yang terjadi sekarang ini dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan tenaga guru ialah membasiskan pada program latihan, kemudian menyiapkan guru untuk menguji dan mengakses kemampuan praktis dirinya, mengorganisasikan dengan pendekatan kolegialitas, ikut memfokuskan pada partisipasi guru dalam proses pembuatan keputusan mengenai isu-isu penting di lingkungan sekolah serta membantu guru-guru yang dipandang masih lemah pada beberapa aspek tertentu dari kompetensinya (Abbas, 2020).

Adapun penerapan strategi pelatihan ada yang berdasarkan karakteristik peserta pelatihan, lalu berdasarkan karakteristik metode latihan dan penerapan strategi pelatihan berdasarkan pengelompokan (pengorganisasian peserta pelatihan) (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, et al, 2021). Strategi pelatihan berdasarkan karakteristik peserta pelatihan itu meliputi pengalaman, kemampuan mengelola, berkomunikasi, dan kerja sama, menyenangkan pekerjaan, latar belakang pendidikan dan memiliki inisiatif, kreativitas serta rasa tanggung jawab, loyal, dan disiplin (Maulana et al., 2022).

Adapun aspek-aspek utama pelatihan, diklat pendidik dan tenaga kependidikan adalah penyajian teori, pendemonstrasian keterampilan-keterampilan atau model-model, praktik yang disimulasikan dan pengaturan kelas, umpan balik yang terstruktur dan umpan balik open-ended, serta pembekalan untuk pengaplikasiannya. (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, et al., 2021) Pendekatan pelatihan berbasis kompetensi yang digunakan pada diklat pendidik dan tenaga kependidikan yang orientasinya pada capaian kemampuan peserta pelatihan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya secara utuh (Abbas, Syaharuddin, 2022).

Dari hasil yang didapatkan sertifikasi pelatihan metode ummi adalah upaya yang dilakukan oleh yayasan pendidikan Islam Karya Pembangunan Puruk cahu untuk guru pembimbing al-qur'an untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik agar memiliki kualitas yang baik dalam pembelajaran al-qur'an.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara utuh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran secara profesional dan bertanggung jawab (Mulyasa, 2009: 16).

Mengajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar, sehingga terjadi proses belajar anak (Sudarwan Danim, 2008:34).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan tujuan penting dari sebuah pelatihan maupun pembinaan adalah untuk merealisasikan dan melaksanakan perencanaan sebuah cita-cita dari tujuan visi dan misi dari yayasan itu sendiri, baik untuk kebaikan seluruh tenaga

pendidik maupun untuk kemajuan sebuah yayasan terutama untuk kemajuan MIS Karya Pembangunan dan mengintegritaskan para pendidik dan kependidikan.

Pelatihan metode ummi menjadi salah satu upaya untuk peningkatan kompetensi guru sebab metode ummi adalah salah satu metode belajar al-qur'an yang memiliki metode yang jelas dari jilid 1 sampai tingkat al-qur'an mempunyai metode yang praktis yang baik dan benar dalam pembelajaran al-qur'an untuk peserta didik.

Metode ummi adalah metode praktis membaca Al-Quran secara baik dan benar dengan cara direct method dan repetition. Menurut Tim Ummi Foundation metode ini adalah metode yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang sudah pernah mencoba metode lain seperti qiroati, dan iqro.

Metode ini disebut-sebut metode mengajar yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan pendekatan ibu. Dimana kita akan belajar membaca AL-Quran lebih menyenangkan dan tetap menghormati yang mengajarkan bahasa. (Yusuf, 2022, hal. 3).

Metode ummi memudahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an selain metodenya yang jelas dan terstruktur. Metode ummi memudahkan para guru dalam mengaplikasikan dalam pembelajaran al-qur'an sehari-hari. Karena metode ummi mulai dari pembukaan hingga penutup maupun pertemuan selanjutnya ada tahap-tahap khusus yang sudah jelas ada dalam pedoman metode ummi itu sendiri, metode ini yang memberikan kemudahan dalam pembelajaran al-qur'an sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan senang dalam pembelajaran al-qur'an.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. (Sudjana, 2005:76).

Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.

Metode ummi adalah salah satu pembelajaran al-qur'an upaya membuat meningkatkan kualitas pendidik lebih baik dalam mencintai dan memahami serta memberi pelajaran al-qur'an dengan baik dan benar sebab menjadi seorang pendidik bukanlah hal yang sebenarnya mudah apalagi dalam mengajarkan tentang al-qur'an kepada peserta didik sebab jika ingin memiliki peserta didik berilmu yang berkualitas maka terlebih dahulu memiliki guru yang baik dan berkualitas pula.

Berbicara tentang guru tentu tidak bisa dilepaskan dari sosok seorang yang berilmu, berwawasan luas di bidang tertentu, berjasa mengantarkan orang lain kepada kebaikan, dan mencegahnya dari keburukan. Sebab, hanya orang-orang berilmu, berwawasan luas, dan menginginkan orang lain menjadi baik, yang mampu menjalankan tugas-tugas tersebut. Sebagai agama yang mulia, Islam mendorong sekali umatnya menjadi seorang pendidik yang berilmu, menyuruh kepada kebaikan, mencegah dari keburukan. Bahkan, mereka digolongkan sebagai orang-orang beruntung, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa seorang guru yang baik tentunya memberi arahan kepada peserta didik agar menyingkirkan yang buruk dan menyeru kepada kebaikan seperti belajar agama mendalami al-qur'an beserta isi kandungannya dengan baik, hal ini dilaksanakan oleh guru MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu pada setiap harinya. Guru memberikan

pengajaran yang baik terhadap al-qur'an dengan cara memperbaiki bacaan dan tulisan al-qur'an dengan salah satu metode pembelajaran al-qur'an yaitu metode ummi.

Dalam kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa peran seorang guru sangat menentukan dalam kualitas tenaga pendidik terutama dalam pembelajaran al-qur'an sebab mengajar al-qur'an adalah sesuatu yang sangat mulia dan mendapatkan pahala yang terus mengalir untuk seorang guru nantinya di akhirat, seperti yang dijelaskan dalam hadist:

Di alam kubur mereka juga mendapat pahala yang terus mengalir. Hal itu sebagaimana yang diungkap dalam hadits, "Jika seorang insan meninggal, maka terputuslah amalnya kecuali tiga amal: sedekah yang mengalir, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang selalu mendoakan," (HR. Al-Tirmidzi).

Hadist diatas menjelaskan menjadi seorang guru adalah hal yang baik dan sangat dimuliakan oleh Allah, Allah sangat mengistimawakan seorang guru sebab menjadi seorang guru Allah janjikan pahala yang berlipat ganda dan terus mengalir untuknya. Apalagi dalam mengajarkan agama kepada peserta didik. Sebab kita sebagai ummat muslim dianjurkan untuk belajar ilmu agama dan mengajarnya seperti kita mengajarkan al-qur'an kepada peserta didik bagaimana cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar menurut agama. Sebelum guru menjelaskan hal-hal yang baik dan membenarkan tentang baca tulis al-qur'an kepada peserta didik, seorang gurupun harus belajar dan menguasai metodenya. Bagaimana caranya, tentunya seorang guru diharuskan mengikuti pelatihan maupun diklat yang bisa meningkatkan kompetensi guru, menambah wawasan guru, memberi kecakapan yang baik bagi guru salah satunya seperti yang mengikuti sertifikasi guru ngaji al-qur'an yang diadakan oleh yayasan yang bekerjasama oleh tim pengembangan ummi Banjarmasin tujuannya guna menjadikan guru MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu agar berintegritas terutama dalam al-qur'an.

KESIMPULAN

Inovasi ataupun pembaharuan akan selalu terjadi dalam bidang pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran baik itu halnya dalam bidang ketenagaan pendidikan. Dalam ketenagaan pendidikan bentuk inovasi tersebut khususnya dan Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Adapun aspek-aspek utama pelatihan, diklat pendidik dan tenaga kependidikan ialah penyajian teori, pendemonstrasian keterampilan-keterampilan atau model-model, praktik yang disimulasikan dan pengaturan kelas, umpan balik yang terstruktur dan umpan balik open-ended, serta pembekalan untuk pengaplikasiannya. Untuk pendekatan pelatihan berbasis kompetensi yang digunakan pada diklat pendidik dan tenaga kependidikan yang orientasinya pada capaian kemampuan peserta pelatihan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya secara utuh. Adapun penerapan strategi pelatihan ada yang berdasarkan karakteristik peserta pelatihan, lalu berdasarkan karakteristik metode latihan dan penerapan strategi pelatihan berdasarkan pengelompokan (pengorganisasian peserta pelatihan). Bentuk inovasi pengembangan profesionalisme berkelanjutan pendidik dan tenaga kependidikan ialah program pembinaan dan pengembangan profesi guru yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu peningkatan kualifikasi guru, sertifikasi guru, peningkatan kompetensi guru, pengembangan karier, penghargaan dan perlindungan serta perencanaan kebutuhan guru dan tunjangan guru.

Bentuk dari upaya peningkatan kompetensi guru al-qur'an melalui pelatihan metode ummi sangat efektif untuk kelangsungan pembelajaran al-qur'an. Guru lebih mempunyai meningkatkan kompetensi pada pembelajara al-qur'an serta memiliki acuan atau metode yang jelas dalam pembelajaran al-qur'an, karna metode ummi mulai dari pembukaan hingga penutup dan pertemuan selajutnya ada tahap-tahap khusus yang sudah jelas dalam metode ummi. Sehingga para guru yang awalnya tidak mempunyai acuan atau metode dalam pembelajaran al-qur'an sekarang sudah memiliki acuan serta metode bagaimana tahapan jilid 1 cara

mengajarnya, cara jilid 2, jilid 3 dan seterusnya hingga al-qur'an metodenya sudah diarahkan dalam metode ummi, dan dalam kurun waktu 3 bulan sekali dilakukan supervisi dari pihak pengembangan pusat metode ummi Banjarmasin hal ini guna peninjauan kembali perkembangan pelaksanaan metode ummi apakah sudah tersampaikan dengan baik dari sisi pengajar maupun hasil dari tolak ukur siswa yang melaksanaka metode ummi, jadi MIS Karya Pembangunan Puruk Cahu sudah melakukan kerjasama antara tim metode ummi Banjarmasin agar kegiatan ini selalu termonitoring dan selalu berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. *Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 4, No.1, 2020.
- Abbas, E. W., & Jumriani, J. *Culinary Identification in the Banua Anyar Culinary Tourism Area; a Contribution for Tourism in Banjarmasin City. The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Afdal. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jurnal: Pendas Mahakam*, vol. 1, No. 1, 2016.
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah ; Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika. 2017.
- Jumriani, Syaharuddin, Hadi. *Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 8. No. 2022
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. *Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. The Innovation of Social Studies Journal*. Vol.3, No.2. 2022.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Nuraini. *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIQU AlBahjah 03 Karangrejo Tulungagung*". Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017.
- Verdanasari, E. F. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya. 2012.
- Subiyakto, B., Abbas, E. W., Arisanty, D., Mutiani, M., & Akmal, H. *Sungai dan Kehidupan Masyarakat Banjar: Penguatan Lokalitas dalam Wacana Pendidikan IPS yang Responsif. Program Studi Pendidikan IPS. FKIP Universitas Lambung Mangkurat*. 2020.